

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL *HOTS*
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MENGUNAKAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM*
DI KELAS IV A SD NEGERI 03 ALAI TIMUR**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

SHERINA FEBRIONAL

NPM. 2010013411274

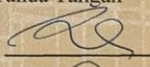
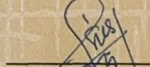
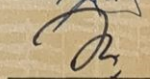
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Delapan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

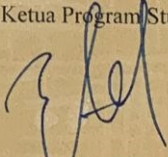
Nama Mahasiswa : Sherina Febrional
NPM : 2010013411274
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal *HOTS*
Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model *Flipped Classroom* Di Kelas IV A
SD Negeri 03 Alai Timur.

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd (Ketua)	: 
2. Dra. Susi Herawati, M.Pd (Anggota)	: 
3. Ira Rahmayuni Jusar, M.Pd (Anggota)	: 

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Erioni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sherina Febrional
NPM : 2010013411274
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal *HOTS*
Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model *Flipped Classroom* Di Kelas IV A
SD Negeri 03 Alai Timur.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

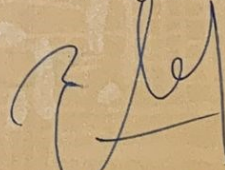
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherina Febrional
Npm : 2010013411274
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal *HOTS*
Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model *Flipped Classroom* Di Kelas IV A
SD Negeri 03 Alai Timur.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal *HOTS* Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Flipped Classroom* Di Kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang di tetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Maret 2024

Saya yang menyatakan


11AKX797468930
Sherina Febrional

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL *HOTS*
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MENGUNAKAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM*
DI KELAS IV A SD NEGERI 03 ALAI TIMUR**

Sherina Febrional¹, Zulfa Amrina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Bung Hatta

E-mail: Sherinafebrional@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan menyelesaikan soal *HOTS* peserta didik di SD Negeri 03 Alai Timur dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang kurang memanfaatkan media pembelajaran. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan kemampuan penyelesaian soal *HOTS* peserta didik pada pembelajaran matematika menggunakan model *Flipped Classroom* di kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A, yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes kemampuan menyelesaikan soal *HOTS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh pendidik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Flipped Classroom* terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase siklus I sebesar 63,33% meningkat pada siklus II menjadi 83,33%. Persentase kemampuan penyelesaian soal *HOTS* dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada siklus I ada 16 peserta didik (57,14%). Sedangkan pada siklus II, meningkat menjadi 22 orang (78,57%). Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Flipped Classroom* telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan penyelesaian soal *HOTS* peserta didik kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kata kunci: penyelesaian soal *HOTS*, model pembelajaran *Flipped Classroom*, pembelajaran matematika

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal *HOTS* Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Flipped Classroom* Di SD Negeri 03 Alai Timur”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku Pembimbing dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dra. Susi Herawati, M.Pd dan Ibu Ira Rahmayuni Jusar, M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan kritikan, saran dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Ibu Erlinda, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 03 Alai Timur yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.
6. Ibu Hj. Nuselina Rosa, S.Pd, selaku guru kelas IV A SD Negeri 03 Alai

Timur dan yang bersedia menjadi *observer*.

7. Teman-teman seperjuangan saya dari semester 1 hingga semester akhir, yang telah kebersamai perkuliahan dari pagi sampai dengan sore yaitu terutama diri sendiri, ikaa, olipp, amell, deaa, riva, vivi, dan PGSD 20.
8. Terakhir kepada diri saya sendiri yang telah kuat, sabar dan tangguh menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2024

Peneliti

Sherina Febrional

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Pembelajaran Matematika SD	13
2. Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	19
3. Penyelesaian soal <i>HOTS</i>	26
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Setting Penelitian	45
C. Prosedur Penelitian.....	46
D. Indikator Keberhasilan	52
E. Instrumen Penelitian.....	53

F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan.....	98
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR RUJUKAN.....	105
LAMPIRAN.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai STS Gajil	6
2. Indikator HOTS Mengacu Kepada Taksonomi Bloom.....	37
3. Rubrik Kemampuan Penyelesaian Soal HOTS	54
4. Interval kemampuan Penyelesaian Soal HOTS.....	58
5. Interval ketuntasan klasikal	59
6. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Pendidikan Siklus I	74
7. Persentase Ketuntasan Rata-rata Peserta Didik Siklus I	75
8. Refleksi Kegiatan Tindakan Siklus I.....	77
9. Presentase Aktivitas Pendidik	95
10. Persentase Ketuntasan Rata-rata Peserta Didik Siklus II	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Latihan Salah Satu Peserta Didik.....	5
2. Kerangka Konseptual.....	43
3. Siklus Alur Penelitian	47
4. Pendidik Menanyakan Pembelajaran di Rumah	64
5. Peserta Didik Menyelesaikan Soal.....	65
6. Pendidik Memfasilitasi Peserta Didik.....	67
7. Pendidik Memberikan Arahan Kepada Peserta Didik Terkait LKPD ..	71
8. Pendidik Membimbing Peserta Didik Mengerjakan LKPD	72
9. Mengulang Pembelajaran yang Telah di Pelajari di Rumah.....	83
10. Membimbing Peserta Didik	85
11. Memberikan Pengawasan Kepada Peserta Didik	86
12. Melakukan Uji Coba Soal Kepada Peserta Didik	90
13. Peserta Didik Maju ke Depan Kelas	91
14. Pendidik Mendampingi Peserta Didik	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai STS	109
II. Modul Ajar Siklus I.....	111
III. Contoh Jawaban LKPD Peserta Didik	121
IV. Aktivitas Pendidik Siklus I.....	126
V. Soal Tes Siklus I.....	132
VI. Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	134
VII. Contoh Jawaban Tes Siklus I.....	137
VIII. Modul Ajar Siklus II	143
IX. Contoh Jawaban LKPD Siklus II	155
X. Aktivitas Pendidik Siklus II	161
XI. Soal Tes Siklus II	167
XII. Kunci Jawaban Tes Siklus II.....	169
XIII. Contoh Jawaban Tes Siklus II.....	174
XIV. Kisi-kisi Soal	180
XV. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus.....	182
XVI. Data Hasil Tes Antar Siklus	186
XVII. Dokumentasi.....	188
XVIII. Surat-surat Penelitian	191

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam segala aspek kehidupan manusia termasuk kemajuan suatu negara, pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkompeten sehingga terwujudnya kemajuan suatu negara. Membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Melalui proses pendidikan di sekolah dasar, peserta didik akan mendapatkan bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, elemen masyarakat, warga negara dan dapat membentuk pondasi untuk jenjang selanjutnya. Pendidikan mencakup berbagai bidang yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah matematika.

Belajar merupakan aktivitas manusia untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya. Belajar dapat dilakukan dengan berlatih atau mencari pengalaman baru. Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi seseorang, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Banyak ahli yang berpendapat mengenai belajar. Menurut Winkel (dalam Riyanto, 2009:5), mengatakan pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam

pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Sehubungan dengan perkembangan zaman dan teknologi, peserta didik harus mampu lebih aktif, mandiri, kreatif, dan inovatif. Melalui pemberian latihan kepada peserta didik untuk dapat menyelesaikan persoalan yang kompleks dengan penggunaan teknologi yang berorientasi pada masalah, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidik dalam hal ini sebagai pelaksana diharapkan mampu mengembangkan potensi dalam merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik. Ketidaksesuaian rancangan dalam pembelajaran akan memberikan dampak buruk terhadap aktivitas belajar peserta didik dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai harapan.

Higher Order Thinking Skill (HOTS) digambarkan sebagai keterampilan berpikir secara lebih terinci dan dapat menggunakannya pada konteks kehidupan untuk memecahkan masalah menurut Ansari (dalam Latifah 2023:594), Keterampilan berpikir tingkat tinggi berada pada tingkatan kognitif setelah menerapkannya (analisis, evaluasi, dan kreasi). Keterampilan menerapkan hanya mengulang proses yang bersifat rutin, sedangkan penyelesaian persoalan dalam kehidupan merupakan hal terkait dengan aktivitas rutin. Sedangkan menurut Latifah (2023:594), OECD, TIMMS dan PISA juga mendefinisikan *HOTS* sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diperoleh

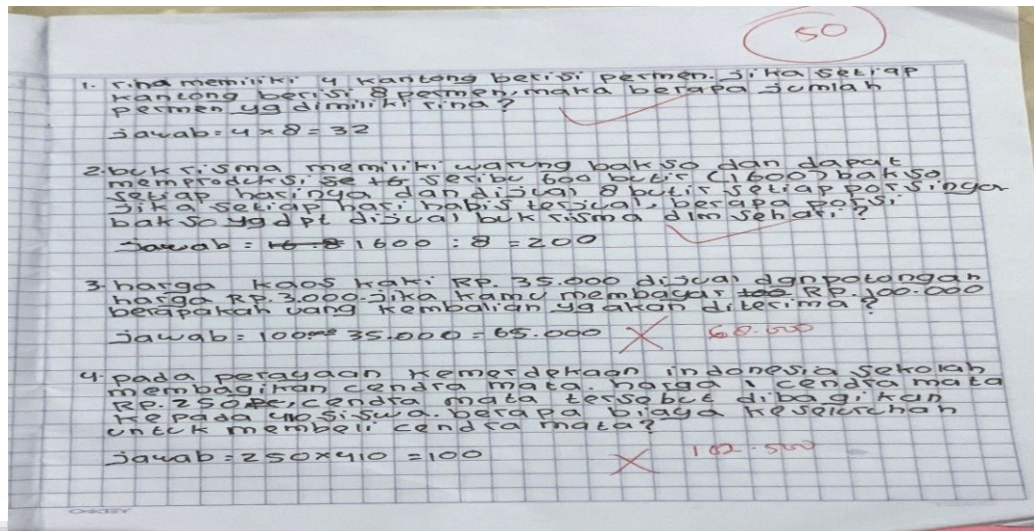
dalam kehidupan dan memecahkan masalah, mengambil keputusan dan berkreasi secara lebih inovatif.

Namun kenyataannya di lapangan masih ada ditemukan pelaksanaan pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan, sama halnya yang terjadi di SD Negeri 03 Alai Timur. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 November 2023, di SD Negeri 03 Alai Timur dengan pendidik kelas IV A yaitu Ibu Hj. Nuselina Rosa, S. Pd peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran masih belum terlaksanakan secara maksimal, karena masih kurangnya pengetahuan pendidik terhadap kurikulum merdeka. Suasana saat pendidik mengajar terlihat bahwa peserta didik lebih terfokus pada pendidik dan peserta didik hanya sebagai pendengar. Pendidik juga belum maksimal dalam memanfaatkan media pada pembelajaran matematika, dan biasanya pendidik hanya menggunakan media cetak sebagai penunjang pembelajaran. Peserta didik kurang mengetahui proses yang harus dilakukan dalam penyelesaian soal *HOTS* matematika karena peran pendidik lebih dominan dan peserta didik kurang dilibatkan dalam penyelesaian masalah serta kurang inovatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan pendidik kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur yaitu ibu Hj. Nuselina Rosa, S. Pd bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi

pembelajaran matematika dan menyelesaikan soal *HOTS*. Pendidik menjelaskan bahwa telah dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian soal yaitu dengan rutin menggunakan buku panduan yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara bergiliran untuk meningkatkan nilai dan prestasi belajar peserta didik pada setiap pembelajaran matematika. Pendidik menyampaikan bahwa beberapa peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan baik, sebagian yang lainnya ada yang meminta bantuan teman yang dianggapnya pintar untuk menyelesaikan soal tersebut.

Sebagian besar peserta didik hanya mempelajari tipe soal yang diberikan pendidik dan menghafal langkah penyelesaiannya sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi kurang. Pendidik juga menyampaikan bahwa ketika peserta didik dihadapkan pada soal latihan berbentuk cerita yang membutuhkan analisa lebih dalam, dimana unsur yang ditanyakan dan diketahui tersirat dalam soal seringkali hasilnya kurang memuaskan. Dengan demikian diperlukan adanya model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada penyelesaian soal *HOTS*.



Gambar 1. Soal latihan dari salah satu peserta didik kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur

Pada latihan di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian latihan peserta didik masih belum maksimal dalam mengerjakan soal cerita dengan jawaban yang masih kurang lengkap yaitu dengan membuat diketahui, ditanya dan jawaban serta jadi sebagai penjelasnya, yang mana soal tersebut sudah mengarah kepada soal *HOTS*. Soal *HOTS* ini pernah diterapkan dalam pembelajaran matematika, namun masih jarang penerapannya. Oleh karena itu pendidik perlu menerapkan kepada peserta didik untuk bisa menyelesaikan soal *HOTS* tersebut. Sehingga peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan penyelesaian soal *HOTS*. Maka dapat dilihat bahwa penyelesaian soal *HOTS* peserta didik masih rendah di kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur. Perlu untuk ditingkatkan penyelesaian soal *HOTS* peserta didik tersebut. Dengan itu peserta didik mampu mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran matematika

dengan menggunakan model pembelajaran, salah satunya dengan model pembelajaran *Flipped Classroom*.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat dilihat bahwa pembelajaran matematika di kelas IV A masih kurang optimal dalam mengembangkan kemampuan penyelesaian soal *HOTS* yang dihadapi peserta didik. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Diketahui dari persentase jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan dan jumlah peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan pada hasil latihan menyelesaikan soal *HOTS* Matematika di SD Negeri 03 Alai Timur tahun ajaran 2023/2024, seperti terlihat pada tabel I dibawah ini:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Latihan soal *HOTS* Peserta Didik

Nilai Latihan Matematika			Pencapaian Kompetensi		KKTP	
Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 80	Nilai < 80	Nilai ≥ 80	Nilai < 80
100	25	77	14	14	50%	50%

Sumber: Data Sekunder Guru Kelas IV A di SD Negeri 03 Alai Timur.
KKTP: Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Permasalahan di atas harus segera diatasi, peneliti bermaksud untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Salah satunya dengan menggunakan model *Flipped Classroom* karena model pembelajaran ini mengarahkan peserta didik pada pembelajaran secara

bermakna, melatih daya ingat terhadap penguasaan konsep materi serta berkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari. Keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik tidak akan merasa terbebani karena disamping itu peserta didik didorong untuk mampu menyelesaikan permasalahan pada kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan pernyataan Prastowo (2015:44), menyatakan bahwa “salah satu karakteristik pembelajaran tematik ialah menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memahami konsep secara utuh dan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal *HOTS* yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari”. Melalui pemberian model pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik dan menghubungkan pembelajaran matematika dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan mengaplikasikan matematika dalam kesehariannya dan konsep tersebut akan tertanam dalam pikirannya. Model *Flipped Classroom* yang sudah pernah digunakan dalam proses penyelesaian skripsi oleh peneliti terdahulu yaitu Elmuna Maulidina.

Menurut Kristiyono (dalam Latifah 2023:594), pembelajaran selama ini kurang mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi, karena diarahkan pada pembelajaran yang bersifat hafalan, sehingga pada umumnya peserta didik menghafal konsep-konsep dan tidak berpikir kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah. Sedangkan menurut Hutapea (dalam Latifah 2023:594), mengatakan rendahnya penguasaan

materi adalah karena peserta didik tidak terbiasa mengerjakan soal *HOTS*. Selain itu, sebagian pendidik masih menerapkan pembelajaran yang kurang menjadikan peserta didik lebih aktif, dan menjadikan guru sebagai pusat dalam pembelajaran, kurang memberi ruang untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan keunikannya masing-masing.

Menurut Bergmann dan Sam (dalam Latifah 2023:594), *Flipped classroom* adalah salah satu model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan memberi ruang peserta didik mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan yang dikerjakan di rumah pada pembelajaran konvensional, pada pembelajaran *flipped classroom* dikerjakan di sekolah. Sebaliknya kegiatan yang biasanya dikerjakan di sekolah, dikerjakan di rumah. Dalam implementasinya, peserta didik secara mandiri mempelajari materi dan mengerjakan latihan di rumah, lalu mempresentasikannya ketika mereka berada di kelas. Kegiatan di kelas juga dapat dilakukan untuk membuat simpulan dan memperkuat konsep materi yang diberikan.

Pembelajaran yang dilakukan peserta didik dirumah berupa penyelesaian soal yang memiliki kriteria kemampuan C1, C2, dan C3. Pada saat di sekolah peserta didik akan di berikan soal dengan kriteria kemampuan C4, C5, dan C6 yang mana soalnya merujuk kepada soal *HOTS*. Dengan demikian peneliti merasa bahwa model tersebut layak untuk diterapkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal *HOTS* Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Flipped Classroom* di kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang di hadapi dalam pembelajaran Matematika kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran matematika pendidik kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga antusias peserta didik menurun dan pasif bertanya.
2. Hanya sebagian peserta didik yang memiliki kemampuan dalam penyelesaian soal *HOTS*.
3. Sebagian peserta didik memandang bahwa matematika merupakan Pelajaran yang sulit.
4. Beberapa peserta didik masih ceroboh dan tidak teliti dalam menyelesaikan soal *HOTS*.
5. Hanya 50% peserta didik yang mencapai Capaian Kompetensi pada pembelajaran Matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, dan dengan mempertimbangkan waktu, tenaga dan biaya yang tersedia, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hanya membatasi masalah pada penyelesaian soal *HOTS* yang

menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* di kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan penyelesaian soal *HOTS* peserta didik pada pembelajaran matematika menggunakan model *Flipped Classroom* di kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur?” Alternatif yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan soal *HOTS* ini yaitu perlu adanya inovasi model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian soal *HOTS* peserta didik, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*.

Pembelajaran *flipped classroom* tidak mengubah konsep pembelajaran, namun hanya menjadikan peserta didik lebih aktif menurut Susanti (dalam Latifah 2023:594). Peserta didik dapat belajar kapan dan di mana saja dan menyesuaikan kebutuhan dan kecepatan belajarnya. *Flipped classroom* juga efektif untuk mempersiapkan peserta didik dengan materi dan konsep yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran tatap muka. Dengan konsep dan pengetahuan awal yang sudah dikuasai memungkinkan peserta didik dapat berperan lebih aktif dan melibatkan diri dalam pembelajaran menurut Patandean (dalam Latifah 2023:594).

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan penyelesaian soal *HOTS* peserta didik pada pembelajaran matematika menggunakan model *Flipped Classroom* di kelas IV A SD Negeri 03 Alai Timur.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Bagi peserta didik
 - a. Menumbuhkan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *flipped classroom*.
 - b. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal *HOTS* peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *flipped classroom*.
2. Bagi pendidik
 - a. Sebagai referensi media pembelajaran untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran matematika yang dapat menumbuhkan keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Menjadikan model *flipped classroom* sebagai inovasi dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

- a. Memberikan referensi pada pihak sekolah dalam rangka penggunaan model pembelajaran yang inovatif khususnya matematika sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran meningkat.
- b. Mengoptimalkan kinerja pihak sekolah dalam memberikan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

4. Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam penggunaan model *flipped classroom* untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian soal *HOTS* masalah matematika.
- b. Meningkatkan kreativitas peneliti dalam memodifikasi proses pembelajaran matematika menggunakan model *flipped classroom*.